

**KERJASAMA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN
ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA
(Studi Kasus SMK Negeri 4 Kepahiang)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH :

**YORA TANCA
NIM. 15641019**

**PRODI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
TAHUN 2020**

Perihal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth Bapak Rektor IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Yora Tanca

NIP : 15641019

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **Kerjasama Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Smk Negeri 4 Kepahiang)**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, 10 Februari 2019

Pembimbing I



Dr. Rahmad Hidayat, S. Ag, M.Pd
NIP. 19711211 19903 1 004

Pembimbing II



Nafria, M. Ed
NIP. 19790301 200902 1 006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yora Tanca

Nomor Induk Mahasiswa : 15641019

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan referensinya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 07 Februari, 2019

Penulis,




Yora Tanca
NIM. 15641019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01-Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website: www.fakultas.tarbiyah.iaincurup.ac.id, Email: fakultas.tarbiyah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 108 /In.34/F.TAR/LPP.00.9/102020

Nama : Yora Tanca
Nim : 15641019
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Judul : Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling Dengan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus SMK Negeri 4 Kepahiang)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Februari 2020
Pukul : 11.00 – 13.00 WIB.
Tempat : Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Rahmad Hidayat, M. Pd., M. Ag
NIP. 19711211 199903 1 004

Penguji I,

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921 200003 1 003

Sekretaris,

Nafriah, M. Ed.

NIP.19790301 200912 1 006

Penguji II,

Sugiatno, S. Ag., M. Pd. I.
NIP. 19711017 199903 1 002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Huzidi, M. Pd.
NIP. 19650627 200003 1 002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas karunia dan ridha-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang yang istimewa yaitu Ayahanda Yan Sari dan Ibunda Piantini tercinta yang saya cintai, yang saya sayangi, dan saya banggakan yang telah membesarkan, membimbing, merawat, dan mendidik saya dengan sepenuh hati serta ketulusan dalam memberikan dukungan baik itu moril dan materil selama ini.

Ayuk dan adikku tersayang Enik Maulia dan Jeli Giyanti dan Windi Fionita yang telah mendukung, memberi semangat, menghibur serta mendoakan.

Dosen pembimbingku, Bapak Dr. Rahmad Hidayat, S. Ag., M.Pddan Bapak Nafrial, M. Ed yang telah memberi pengarahan dan koreksi dalam skripsi ini, dan Bapak/Ibu Dosen Tarbiah Prodi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan motivasi yang tidak ternilai.

Windi Fionita, Yoki Ilhamsyah, Dang Mukmin Al Faruq, S. Pd. I, Dang Atmaja, M. Pd, selalu mendukung disaat suka dan duka serta telah memberikan semangat, motivasi dan doa untuk kelancaran skripsi ini.

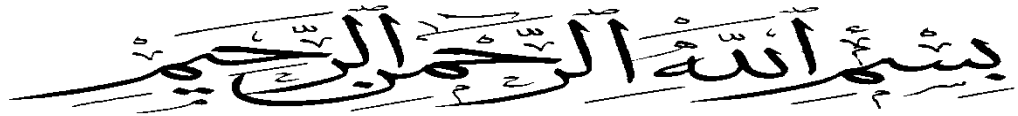
Teman-teman seperjuangan di Bimbingan dan Konseling, A. Rakhirwan, Ani Juita, Endrik, Feronika Febriani, Iskandar, Irna Amatullah Hijriani, Marisa Aryati, Muhammad Slgit S, Mirwan Santosa, Rohma Yunita, Rika Indriani, Rodi Hartono, Sri Asmawanti, dan yang selalu saling support satu sama lain.

Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Serta semua pihak yang turut memberikan doa dan dukungan sehingga skripsi ini

dapat terselesaikan.

MOTTO



SEGALA KETERBATASAN DAPAT DIBAKAR
DENGAN SEMANGAT JUANG SEORANG
PEMENANG TIDAK AKAN MENYERAH
KARENA PENYERANG TIDAK AKAN PERNAH
MENANG, JATUH ITU BIASA TAPI BANGKIT
ITU LUAR BIASA, AWALI KESUNGGUHAN
DENGAN NIAT DAN BENAR.

DALAM TANGIS DAN MUNAJATKU YANG
PALING BENING BIAR AKU TUMPAHKAN
SEGALA RASA DIATAS SEJADAHKU YANG
PENUH AIR MATA

KATA PENGANTAR



Asslamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatu

Alhamdulillah, segala puji kehadiran Illahi Rabbi, Allah Swt. Yang telah mengkaruniakan begitu banyak kenikmatan dan memberikan taufik-Nya serta kekuatan iman kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Kerjasama Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Smk Negeri 4 Kepahiang)**”. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat dan mendapatkan Ridha-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Alam, Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa kita dari alam kejahilnaan dan kebodohan ke alam yang penuh dengan cahaya ilmu seperti yang kita rasakan saat ini, shalawat dan salam juga tercurahkan kepada para sahabat, keluarga dan para pengikutnya yang senantiasa *Istiqamah* di jalannya, semoga kita termasuk dalam *Shaffaat*-Nya kelak di *Yaumul Akhir*. Amiin.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Prodi BimbinganKonseling Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penulis menyadari bahwa pencapaian dalam menyelesaikan tugas akhir ini, tidaklah lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M. Pd, selaku Rektor IAIN Curup, sekaligus sebagai pembimbing I
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd, Kons, selaku Wakil Rektor I
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd, selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd, selaku Wakil Rektor III
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd, selaku Ketua Fakultas Tarbiyah
6. Bapak Nafrial M.Ed, selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Pendudukan Islam, sekaligus pembimbing II

7. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari karya tulis ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, karena penulis selaku manusia biasa yang tak luput dari kesalahan. Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun bagi kebaikan skripsi ini. Atas segala bantuan dari segala pihak, penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah Swt membalas kebaikan dan bantuan segala pihak yang terlibat dengan nilai pahala di sisi-Nya. Amiin

Jazakumullah khairan katsiran.

Wasslamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatu.

Curup, 10 Februari 2019

Penulis



Yora Tanca
NIM :15641019

ABTRAK

Yora Tanca, NIM: 15641019, Judul Skripsi: “Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dengan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK N 4 Kepahiang”

Fenomena yang peneliti temukan di lapangan, bahwa sudah terjalin kerjasama antara guru (BK) dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa akan tetapi masih ada siswa yang kurang percaya diri terhadap potensi atau kemampuan yang di miliki. Oleh karena itu sebagai guru (BK) dengan orang tua sangat berperan dalam menumbukan, mengarah dan mengembangkan dalam meningkatkan potensi dan kemampuan yang dimiliki agar mereka mendapatkan hasil prestasi belajar.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk kerjasama antara guru (BK) dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan yang terjadi dalam melakukan kerjasama. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis kualitatif bersifat deskriptif. Sumber data adalah guru (BK) dan orang tua. Data tersebut dari naskah wawancara, catatan lapangan

Hasil penelitian yang dilakukan yaitu guru bimbingan dan konseling (BK) dengan orang tua sudah terjalin kerjasama dengan baik, kemudian bentuk kerjasama yang dilakukan guru bimbingan dan konseling (BK) dengan orang tua, memiliki tujuan yang sama, guru bimbingan dan konseling (BK) dengan orang tua selalu mendukung dan membantu anak dalam mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki, memberikan sarana dan prasarana yang cukup untuk anak, mereka juga mendukung dan melatih anak dalam mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki, untuk menghasilkan prestasi belajar dalam bidang tertentu (MULTIMEDIA). Proses kerjasama yang dilakukan yaitu guru bimbingan dan konseling (BK) dengan orang tua sudah terencana dengan baik, mereka juga senang dalam melakukan kerjasama, orang tua juga memberikan fasilitas kepada anak-anak dan selalu mengevaluasi dengan hasil dan mereka bertanggung jawab. Hambatan yang terjadi dalam kerjasama yaitu anak-anak belum tertarik dengan mata pelajaran (MULTIMEDIA), karena anak belum tertarik dengan mata pelajaran (MULTIMEDIA) karena anak mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki, akan tetapi guru bimbingan dan konseling (BK) dengan orang tua memberikan motivasi kepada anak dan penguatan bahwa anak memiliki potensi yang baik dalam bidang Multimedia, dan memberikan latihan-latihan agar anak bisa mengerahkan potensi-potensi yang dimiliki dan mencapai prestasi belajar yang baik.

Kata kunci: Kerjasama guru bimbingan dan konseling (BK) dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batas Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Prestasi Belajar.....	11
1. Pengertian Prestasi Belajar	11
2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	13
3. Jenis Belajar.....	15
B. Orang Tua.....	17
1. Pengertian Orang Tua	17
2. Peran Orang Tua	19
3. Fungsi Lingkungan Orang Tua	20
C. Guru Bimbingan dan Konseling.....	21
1. Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling	21
2. Peran dan Tugas Guru Bimbingan dan Konseling.....	23
D. Kerjasama	25
1. Pengertian Kerjasama.....	25
2. Faktor Kerjasama	26
3. Karakteristik Kerjasama.....	27
4. Bentuk Kerjasama	39
5. Hambatan-Hambatan Kerjasama	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Subjek Penelitian.....	34

C. Sumber Data.....	35
1. Sumber Data Primer.....	35
2. Sumber Data Skunder.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Interview/ Wawancara.....	36
2. Observasi.....	37
3. Dokumentasi.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Sekolah SMK N 4 Kepahiang.....	40
B. Hasil Penelitian.....	61
C. Pembahasan.....	67
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PEMBAHASAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU No 20 Th 2003 pasal 1 Ayat tentang pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spirirtual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan memegang peranan penting bagi suatu bangsa, sebab melalui proses pendidikan akan melahirkan manusia yang berkualitas yang akan menentukan masa depan bangsa melalui potensi yang dimiliki oleh manusia itu sendiri. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembang potensi kemanusiannya. Jadi pengertian itu adalah perilaku individu menuju arah yang lebih baik sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Pengertian diatas mengacu kepada tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam UUD 1945 Bab 1 pasal 4 yang berbunyi : “ Pendidikan nasional itu bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa berbudi pakerti yang luhur memiliki pengetahuan dan

¹ *Undang-Undang Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar,2005). h5

keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kepada masyarakat.²

Sebagai warga negara semua orang berhak untuk mendapatkan pendidikan sebagaimana tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”³

Pendidik berasal dari kata ‘didik’. Lalu kata ini mendapat awalan ‘me’ sehingga menjadi ‘mendidik’. Artinya memelihara dan memberi latihan yang diperlukan adanya ajaran, tuntutan pimpinan mengenai tingkah laku kesopanan dan kecerdasan pikiran perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.⁴

Menurut undang-undang diatas adalah pendidikan mencakup kawasan yang luas dan mengacu kepada upaya pengembangan nilai pribadi siswa sesuai dengan bakat, minat dan nilai –nilai dasar yang dimilikinya yang dilakukan oleh tenaga pendidik supaya peserta didik memiliki potensi diri yang mempunyai ciri

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal 4

³ UU Sisdinas, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal 11

⁴ Depdiknas, *Undang-Undang RI no 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung : Citra Umbara, 2003), hal 6

dapat mengendalikan diri, memiliki kepribadian yang baik, cerdas dan berakhlak yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengembangan dan memberikan peran yang merata dan berbagai pihak khusus orang tua dan guru, sesuai dengan khas masing-masing. Dalam salah satu lingkungan yang menjadi tempat pengembangan nilai pribadi siswa tersebut adalah lingkungan sekolah.

Kemudian tujuan pendidikan yaitu agar peserta didik secara aktif maupun pengembangan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.⁵ Hal ini diharapkan dengan diselenggarakan pendidikan maupun membentuk manusia-manusia yang memiliki kemampuan atau kecakapan yang tinggi sesuai dengan bakat serta minat yang mereka miliki, selain itu pendidikan juga mampu membentuk kepribadian yang dijunjung tinggi oleh bangsa dan agama kita yaitu kepribadian yang baik.

Di dalam dunia pendidikan, usaha yang dilakukan peserta didik atau siswa adalah dengan belajar dan hasil yang diperoleh disebut dengan prestasi belajar. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah di kerjakan diciptakan, yang menyenangkan hati dan peroleh dengan keulatan, kerja secara individu maupun kelompok dab bidang kegiatan tertentu.⁶

Sedangkan belajar adalah suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang berubah secara keseluruhan

⁵ *Ibid*

⁶ Djamara, *Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Bima Ilmu, 1994), hal. 21

sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam intraksi dengan lingkungan.⁷ Sedangkan di dalam dunia pendidikan prestasi belajar adalah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni ‘prestasi’ dan ‘belajar’ antara prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda, untuk itu belajar akan menulis uraian pada sub bahasan sendiri. Prestasi adalah hasil dari hasil dari sebuah kegiatan yang dilakukan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama tidak pernah melakukan suatu kegiatan dalam kenyataan prestasi tidak semudah yang dibayangkan tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya.

Munculnya beberapa pendapat dari para ahli sesuai keahlian masing-masing untuk memberikan pengertian mengenai kata prestasi. Menurut WJS Poewadamita, Prestasi adalah hasil yang dicapai (dilakukan dan dikerjakan), Menurut Ma’ud Khasan Abdul Qohar, Prestasi adalah apa yang dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh jalan keuletan kerja, Menurut Nasun dan kawan-kawan, Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang pengembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran. Yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dari kurikulum.⁸

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan ditemukan oleh para ahli, jelas terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya, Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan,

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal 13

⁸ Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994) hal 10

diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individu maupun kelompok. Prestasi belajar merupakan salah satu ukuran untuk memahami tingkat keberhasilan seseorang siswa dalam kegiatan proses belajar seorang siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa sekolah.

Prestasi belajar mempunyai peranan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan bahkan kualitas pendidikan diverminkan antara lain oleh siswa pada mata pelajaran yang telah dipelajari disekolah oleh karena itu prestasi belajar menekankan pada hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan ataupun aktivitas prestasi belajar sebagai suatu hasil pendidikan dalam jangka waktu tertentu. Prestasi adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah ia melakukan proses-proses belajar baik dalam bidang study maupun dalam suatu cangkupan kurikulum sekolah dengan menggunakan tes standar sebagai alat ukur untuk mengetahui adanya perubahan dalam aspek kecakapan, tingkah laku dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa yang bersangkutan.⁹

Dalam Pendidikan suatu usaha untuk mendidik manusia agar memiliki kemampuan dan kreavitas yang terarah dan terencana sebagaimana yang diharapkan, namun tidak jarang ketika kita dalam lingkungan persekolahan tidak sedikit siswa atau peserta didik tidak memahami tujuan pendidikan itu sendiri, sehingga tidak jarang pula siswa ketika datang kesekolah hannya menunggu jam pelajaran habis dan hanya datang bermain dan sebagai seorang siswa, yakni datang kesekolah dengan peserta didik yang seperi inilah membutuhkan guru bimbingan dan konseling.

⁹ <http://uinsby.ac.id/1040/5/Bab.pdf> diakses 21-05-2019, jam 15:20

Dalam PERMENDIKBUD nomor 111 tahun 2004 pasal 1 nomor 4, menyatakan guru bimbingan dan konseling adalah pendidikan yang berkualifikasi akademik minimal sarjana (S1) di bidang bimbingan dan konseling dan memiliki kompetensi di bidang Bimbingan dan Konseling.¹⁰

Bimbingan dan konseling mengikuti UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan peraturan pemerintah (PP) No.19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan sepenuhnya diarahkan untuk memfasilitasi pengembangan diri peserta didik kedua dasar hukum tersebut mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan yang bersangkutan dalam kaitan inilah BK di sekolah di posisikan dari kurikulum KTSP. Hal ini semakin di pertajam oleh Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi yang mengatur masalah struktur kurikulum.

Sedangkan di dalam pendidikan tentu tidak terlepas dari usaha pendidikan yang berada dalam lembaga pendidikan itu sendiri, dan salah satunya adalah usaha dari seorang guru pembimbingan dan konseling/konselor yang tentunya telah memahami proses bimbingan dan konseling yang akan diberikan pada peserta didik yang berada dalam lembaga pendidikan, kehadiran guru bimbingan dan konseling di sekolah di pandang sangat penting seiring dengan perubahan cara pandangan masyarakat pendidikan terhadap eksistensi seorang guru. Bila dahulu seorang guru mempunyai peran yang sangat penting dan menjadi pusat dalam proses belajar mengajar di kelas, kini guru berperan sebagai pendamping yang menemani anak didik belajar untuk mencapai kecerdasan dan

¹⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2017.PDF

kedewasaan, bila dahulu guru menjadi seorang subjek aktif dalam proses belajar mengajar.¹¹

Hal tersebut akan terwujud apa bila adanya keterkaitan antara guru bimbingan dan konseling dengan orang tua dalam mendidik anak, pendidikan orang tua adalah manusia yang paling bejasa pada setiap anal sejak awal lahiran kemuka bumi, setiap anak melibatkan pran penting orang tuanya, seperti peran pendidikan. Pendidikan seperti ini tidak hanya menjadi kewajiban bagi orang tua untuk menentukan dirinya sebagai makhluk yang sehat secara jasmani dan rohani dihadapan allah dan juga dapat dihadapkan sebagai makhluk, terutama manusia.¹²

Sedangkan jasa-jasa begitu banyak dan bernilai maka orang tua di dalam islam diposisikan amat terhormat di depan anak-anaknya, terutama ibu yang telah mencurakan segala bagi anak-anaknya, di berikan tempat tinggal lebih terhormat di bandingkan ayah dan ibu. Sekali lagi pendidikan anak merupakan kewajiban orang tua. Dari aspek pendidikan islam, mendidik anak merupakan kewajiban orang tua untuk mempersiapkan anak-anaknya memiliki masa depan yang gemilang dan tidak ada lagi kekuatiran terhadap masa depan kelak, masa depan yang baik, sehat dan berdemensi spiritual yang tinggi. Semua prestasi itu tidak mungkin diraih orang tua tanpa pendidikan yang baik bagi anak-anak mereka¹³

¹¹ Muhaimin Akhmad, Bimbingan dan Konseling disekolah (Jakarta:cAr-Ruzz Media, 2011) hal 54

¹² Moh Roqib, Ilmu Pendidikan Islam, (Yogyakarta: PT Lks priting, cemelang, 2009) hal 39

¹³ Ibid

Kewajiban pendidikan anak bagi orang tua tersebut telah disadari setiap orang tua bersamaan dengan kesadaran bahwa diri mereka memiliki berbagai keterbatasan untuk mendidik anak secara baik. Keterbatasan yang dimiliki para orang tua telah mengharuskannya untuk berkerja sama dengan berbagai pihak, terutama lembaga lembaga pendidikan dan lingkungan socialnya, untuk mendidik anak mereka dengan baik, juga dengan masyarakat sekitarnya, meskipun demikian, kewajiban terbesar untuk mendidik anak-anak berada dipundak orang tua. Mereka tidak boleh lepas dari tanggung jawabnya karena sebab kelahiran anak sehingga mereka juga harus tetap mendidiknya agar hari anak-anaknya mampu melahirkan generasi baru yang berkualitas dan mandiri.¹⁴

Hasil wawancara yang dikemukakan oleh Uun Adeko Guru bimbingan dan konseling (BK) Prestasi adalah suatu hasil kegiatan yang dilakukan, dan diciptakan dalam jangka tertentu baik secara individu ataupun kelompok, sedangkan belajar adalah suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang berubah secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.¹⁵

Sedangkan hasil dari wawancara dari guru mata pelajaran Multimedia bahwa prestasi belajar dapat dilihat dari minat dan bakat siswa-siswi yang harus di kembangkan dan dibina dalam jangka waktu tertentu sehingga mencapai prestasi di lingkungan sekolah atau di bidang akademik.¹⁶

Sedangkan menurut Guru wali kelas bahwa prestasi belajar adalah hasil yang di peroleh siswa-siswi setelah melakukan usaha penguasaan dan ketrampilan terhadap suatu mata pelajaran yang dibuktikan berupa hasil ujian.¹⁷

Hasil wawancara disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil atau kemampuan yang diperoleh oleh siswa-siswi setelah ia mengikuti proses belajar baik di dalam bidang study maupun di ruang lingkup sekolah yang

¹⁴.Ibid, hal 40-41

¹⁵ Uun Adeko, *Wawancara*, 6 Desember 2018

¹⁶ Sanjaya Putra, *Wawancara*, 6 Desember 2018

¹⁷ Irwansyah, *Wawancara*, 6 Desember 2019

menggunakan alat ukur untuk mengetahui adanya perubahan dari aspek kecakapan, tingkah laku dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa yang dapat dikembangkan.

Hal tersebut akan terwujud apa bila adanya keterkaitan antara guru bimbingan dan konseling dengan orang tua dalam mendidik anak, pendidikan orang tua adalah manusia yang paling penting berjasa pada setiap anak, semenjak awal kelahiran kemuka bumi, setiap anak melibatkan pran penting orang tuanya, seperti peran pendidikan. Pendidikan seperti ini tidak hanya menjadi kewajiban bagi orang tua untuk menentukan dirinya sebagai makhluk yang sehat secara jasmani dan rohani dihadapan allah dan juga dapat dihadapkan sebagai makhluk, terutama manusia.¹⁸

Semestinya pendidikan guru bimbingan dan konseling dengan orang tua sangat berperan penting untuk mengwujudkan prestasi belajar yaitu keterampilan dan kecakapan yang dimiliki oleh siswa yang diperoleh setelah melalui proses belajar, Adapun prestasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini nilai rata-rata yang tercampur dalam raport dalam hal ini kemampuan intelektual sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, maka menurut penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling Dengan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (SMK N 4 Kepahiang)”**

B. Batas Masalah

¹⁸ . Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT Lks priting, cemerlang, 2009) hal, 39

Agar penelitian ini lebih terarah dan pertanyaannya tidak terlalu meluas, maka penelitian ini terfokus pada ‘‘ *Kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar*’’

C. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk kerjasama Guru bimbingan dan konseling dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar ?
2. Apa saja hambatan dalam melakukan kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian Umum
 - a. Untuk melihat bentuk kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar.
 - b. Untuk melihat hambatan kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar.
2. Tujuan Penelitian Khusus
 - a. Untuk mengetahui apa saja bentuk kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar.
 - b. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang terjadi dalam melakukan kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Menjadi informasi bagi siswa tentang mengembangkan kemampuan dalam menciptakan prestasi belajar .
- b. Menjadi pedoman dan petunjuk bagi guru bimbingan dan konseling dengan orang tua dalam menciptakan prestasi.
- c. Sebagai pedoman bagi guru bimbingan dan konseling dengan orang tua dalam mengembangkan kemampuan.

2. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan guru bimbingan dan konseling dengan orang tua dalam menumbuhkan prestasi anak di sekolah, serta menjadi referensi bagi pihak yang berkepentingan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar adalah sesuatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memprosesesutu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasol pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungan.¹⁹ Belajar adalah usaha pemahaman mengenai makna belajar ada beberapa definisi belajar dapat di uraikan sebagai berikut: menurut Cronbach Memberikan defenisi: *Learning is show by a change in behavior as a result of experience*. Harold Spears memberikan batasan: *Learning is to themselves, to listen, to follow direction* Geach, mengatakan, mengatakan: *Learning is a change in perfomance as a result of prative*. Defenisi di atas bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan merangkai kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengar, meniru dan lain sebagainya.²⁰

Sedangkan Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dari hasil pembelajaran disekolah atau di perguruan tinggi

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktoryang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 2

²⁰ Sadirman, *Intraksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal 20

yang bersifat kognitif dan biasanya di tentukan oleh pengukuran dan penilaian.

Prestasi belajar adalah kalimat yang terdiri dari dua katayakni “ prestasi” dan “ belajar” antara prestasi belajar dan belajar mempunyai arti yang berbeda, untuk itu belajar akan menulis uraian pada sub bahasa sendiri. Prestasi adalah hasil dari sebuah kegiatan yang dilakukan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok, prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama tidak pernah melakukan sesuatu kegiatan dalam kenyataan untuk mendapatkan prestasi, prestasi tidak semudah yang dibayangkan tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya, Munculnya beberapa pendapat dari para ahli sesuai keahlian mereka masing-masing untuk memberi pengertian mengenai kata prestasi.

Menurut WJS Poewadamita, Prestasi adalah hasil yang dicapai (dilakukan dan dikerjakan). Menurut Ma’ud Khasan Abdul Qohar, Prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil perkerjaan, hasil yang menyenangkan hati, yang diperoleh jalan keulatan kerja. Menurut Nasun Harap dan kawan-kawan. Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan menguasai bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dari kurikulum.²¹

Beberapa pengerian di atas dapat sisimpulkan dan sangat jelas teelihat perbedaan pada kata-kata namun intinya sama, prestasi adalah hasil

²¹ Saiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompotensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994

dari sesuatu kegiatan yang dilakukan dalam jangkang tertentu dan terciptanya kesenangan yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja., baik secara individu maupun kelompok, dan kesimpulan dari prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah ia melaukan proses belajar baik dalam bidang studi maupun dalam di kurikulum sekolah dengan menggunakan sebagai alat ukur mengetahui adanya perubahan dalam aspek kecakapan, tingkah laku dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa.

2. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sistem dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni kondisi /keadaan jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi keadaan siswa dan rohani siswa.²²

Menurut Slameto secara garis besar faktor-faktor mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dan prestasi belajar menjadi dua bagian:

- a. Faktor Internal
 - 1) Faktor Fisiologis (Kesehatan badan, Panca Indra)
 - 2) Faktor Psiologis (Intelegensi, Bakat, Minat, Motivasi, Kemampuan Kognitif)
- b. Faktor Eksternal

²² Syaful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2011), hal.

- 1) Faktor Lingkungan Keluarga (Sosial ekonomi keluarga, Pendidikan orang tua, Perhatian orang tua dengan suasana hubungan antar keluarga)
- 2) Faktor Lingkungan Sekolah (Saran dan prasarana, Kompetensi, Guru Kurikulum dan metode pengajaran)
- 3) Faktor Lingkungan Masyarakat (Sosial Budaya, Partisipasi terhadap pendidikan.²³

Menurut uraian H.C Wiritherington dan Lee Cronbac Bapemsi, faktor-faktor serta kondisi-kondisi yang mendorong kegiatan belajar diringkas sebagai berikut:

1. Situasi belajar (kesehatan jasmani, keadaan psikis, dan pengalaman dasar)
2. Penguasaan alat intelektual
3. Latihan-latihan yang terpencair
4. Penguasaan unit yang berarti
5. Latihan yang aktif
6. Kebaikan dan sistem
7. Efek penghargaan dan hukuman
8. Tindakan-tindakan pedagogis
9. Kapasitas dasar.²⁴

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan dan sangat jelas perbedaan dari faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan

²³ <File:///D:/Dowloads/08410047Bab2.pdf> (Diakses 24 Mei 2019)

²⁴ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah Walisingo, 2001). hal 70

prestasi belajar, prestasi belajar akan tercapai apa bila semua faktor-faktor yang berpengaruh di dalam berbagai bidang belajar, terpenuhi dan peserta didik akan mendapatkan prestasi belajar dalam berbagai bidang dalam jangka tertentu.

3. Jenis-jenis Belajar

Prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha belajar yang dinyatakan dalam lambang nilai. Prestasi dapat diketahui setelah adanya usaha evaluasi dan penilaian dari seseorang. Menganai penilaian ini, terdapat tiga jenis aspek yang dapat dilakukan sebuah penilaian sebagai prestasi belajar anak, yakni aspek kognitif, aspek efektif dan aspek psikomotor.

a. Aspek kognitif

Merupakan penguasaan pengetahuan yang menekankan pada mengenal dan mengingat kembali bahan yang telah diajar, antara lain: pengetahuan, komprehensif, analisis dan evaluasi.

b. Aspek efektif

Yakni aspek yang bersangkutan dengan sikap mental, perasaan dan kesadaran siswa yang meliputi penerimaan, memberikan respon atau jawaban dan penilaian.

c. Aspek psikomotor

Aspek psikomotor bersangkutan dengan keterampilan yang bersifat konkrit. Walaupun demikian hal itu pun tidak terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap). Hasil belajar aspek ini merupakan tingkah laku nyata atau keterampilan sebagai hasil belajar.²⁵

Menurut Muhammad Athiliyah Al-Abrosyi, pengetahuan, keterampilan, perasaan dan hati. Menurut Robert M.Gagne, keterampilan motorik, kemahiran intelektual, sikap, informasi verbal, pengetahuan kegiatan, intelektual. Menurut Nasution, berdasarkan, pengamatan, berdasarkan gerak, berdasarkan hafalan, pemecah masalah, berdasarkan emosi.²⁶

Berdasarkan ketiga pendapat maka dapat diambil kesimpulan bahwa jenis belajar, yairi terdiri dari pengetahuan, keterampilan perasaan/emosi, intelektual, pengamatan, gerak, yang ditunjukkan oleh sikap semua itu untuk mencapai prestasi belajar dalam bidang tertentu.

B. Orang Tua

1. Pengertian orang tua

²⁵ <http://istyas.wordpress.com/prestasi-belajar>, (27 Maret 2019)

²⁶ Mustaqim, *psikologi Pendidikan*, (Fakultas Tarbiah IAIN Walisongo: Pustaka Belajar, 2012), hal. 35-36

Orang tua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pendidikan, melainkan secara kodrat suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh timbal balik antara orang tua dan anak.

Orang tua adalah manusia yang paling berjasa pada setiap anak, semenjak awal kelahiran kemuka bumi, setiap anak melibatkan peran penting orang tua nya, seperti peran pendidikan. Pendidikan seperti ini tidak hannya menjadi kewajiban bagi orang tua untuk menentukan dirinya sebagai mahluk yang sehat secara jasmani dan rohani dihadapkan allah dan juga dapat dihadapkan sebagai mahluk, terutama manusia.²⁷

Orang tua adalah orang yang utama bertanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya.²⁸ Oleh karena itu jasa-jasa begitu banyak dan bernilai maka orang tua didalam islam diposisikan amat terhormat didepan anak-anaknya, ayah dan ibu memiliki untuk menghormati didepan anak-anaknya, terutama ibu yang telah mencerukan segala bagi anak-anaknya di berikan tempat tiga kali lebih terhormat dibandingkan

²⁷ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT Lks Printing Cemerlang 2009), hal. 39

²⁸ Amir Daien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional), hal.99

ayah dan ibu. Sekali lagi pendidikan anak merupakan kewajiban orang tua, dari aspek pendidikan islam, mendidik anak merupakan kewajiban orang tua untuk mempersiapkan anak-anaknya memiliki masa depan yang gemilang dan tidak ada lagi kekuatiran masa depan kelak, masa depan yang baik, sehat dan berdimensi spiritual yang tinggi. Semua prestasi itu tidak mungkin diraih orang tua tanpa pendidikan yang baik bagi anak-anak mereka.²⁹

Kewajiban pendidikan anak bagi orang tua, telah disadari sertiap orang tua bersamaan dengan kesadaran bahwa diri mereka memiliki berbagai keterbatasan untuk mendidik anak secara baik. Keterbatasan yang dimiliki pra orang tua telah mengharuskan nya untuk berkerja sama dengan berbagai pihak, terutama lembaga pendidikan dan lingkungan socialnya, untuk mendidik anak mereka dengan baik, juga dengan masyarakat sekitarnya. Meskipun demikian, kewajiban terbesar untuk mendidik anak-anak berada pada pendak orang tua. Mereka tidak lepas oleh dari tanggung jawabnya, karena sejak kelahiran anak sehingga mereka juga yang harus tetap mendidiknya agar hari anakanaknya mampu melahirkan generasi baru yang berkualitas dan mandiri.³⁰

Selain itu para orang tua umumnya mereka bertanggung jawab atas segalanya kelangsungan hidup anak-anak mereka, bahwa tanggung jawab orang tua dalam pendidikan tingkah laku secara sadar dan tidak, diterima dengan sepenuh hatinya atau tidak, hal ini merupakan “fitrah” yang telah

²⁹ Ibid.

³⁰ Ibid, hal.40-42

dikuatkan Allah SWT kepada setiap orang tua. Mereka tanggung jawab itu merupakan amanah Allah SWT yang diberikan pada mereka.³¹

2. Peran orang tua

Peran yang diberikan orang tua sangat berpengaruh terhadap tingkah laku anak-anak, baik positif ataupun negatif, dan orang tua selalu memberikan itu peran sebagai berikut :

- a. Inspirator, yaitu memberikan ide-ide positif bagi pengembangan kreativitas anak
- b. Informator, yaitu memberikan beragam informasi dan beragam ilmu pengetahuan
- c. Oranisator, yaitu kemampuan mengelolah kegiatan belajar dengan baik
- d. Motivator, yaitu mendorong anak semakin aktif dan kreatif
- e. Inisiator, yaitu gagasan dan kemajuan pendidik anak
- f. Pembimbing, yaitu membimbing anak membina anak yang bermoral, rasional, nilai-nilai agama, dan norma-norma yang berlaku.³²

3. Fungsi Lingkungan Orang Tua

Lingkungan dapat memberikan pengaruh positif maupun pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan jiwa, sikap dan akhlak anak, lingkungan pertama yakni orang tua harus memperhatikan anak-anaknya.

- a. Lingkungan orang tua sebagai rumah ibadah artinya dalam kehidupan dirintis untuk direncanakan spiritual, jiwa dan mental anak dalam agama.

³¹ Zakiah Dradjat, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 35

³² Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal.216

- b. Keluarga sebagai rumah sakit artinya pisat kebersihan dan kesehatan harus diciptakan dalam keluarga tidak lain untuk menompang manusia yang mempunyai dimensi jasmani dan kesehatan dalam kehidupan.
- c. Keluarga sebagai rumah sekolah , orang tua tua harus memberikan arah anak-anak, dilakukan dengan pendidikan diantara orang tua dan anak.³³

³³ Chalijah Hasan, *Demensi Demensi Psikologi Pendidikan Al-iklas*, (Surabaya: 1994), hal.182

C. Guru Bimbingan dan Konseling

1. Pengertian guru bimbingan dan konseling (BK)

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) nomor 11 tahun 2014 pasal 1 nomor 4, menyatakan guru bimbingan dan konseling adalah pendidikan yang berkualitas akademik minimal sarjana (S1) di bidang bimbingan dan konseling dan memiliki kompetensi di bidang Bimbingan dan konseling.³⁴

Bimbingan dan konseling mengikuti UU No.20 tahun 2003 tentang Sisdikdas dan Peraturan Pemerintah (PP) No.19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan sepenuhnya diarahkan untuk memfasilitasi pengembangan diri peserta didik, kedua dasar hukum tersebut di amanatkan bahwa setiap satuan pendidikan harus menyusun kurikulum berdasarkan konteks kebutuhan satuan pendidikan yang bersangkutan dalam kaitan inilah BK di sekolah di posisikan dari kurikulum, Kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidikan (KTSP). Hal ini semakin di pertajam oleh permendikdas Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi yang mengatur masalah struktur kurikulum.

Dalam hal ini bimbingan dan konseling adalah layanan bantuan untuk mengerahkan peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.³⁵

³⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2017, PDF

³⁵ Zainal aqib, *Bimbingan konseling di Sekolah*, (Bandung: Yrama Widya. 2012), hal.35

Guru bimbingan dan konseling adalah “guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara sepeuh dalam pelaksanaan kegiatan dalam bimbingan dan konseling disekolah terhadap sejumlah pendidikan dengan tujuan untuk membantu peserta didik menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan masa depan“.³⁶ Oleh karena itu dalam melaksanakan tugas guru bimbingan dan konseling harus dapat bertindak secara profesional dalam rangka untuk mewujudkan tujuan ditetapkan tersebut.

Bimbingan adalah kegiatan individu memahami dan menggunakan secara luas kesempatan pendidikan jabatan, dan pribadi yang merka miliki atau dapat mereka kembangkan, sebagai sesuatu bantuan yang seistematis untuk dapat memperoleh penyesuaian yang baik terhapa sekolah. Bimbingan yaitu membantu setiap individu untuk dapat mengenal informasi tentang didir sendiri.³⁷

Menurut Prayitno adalah: “pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang menghadapi masalah (disebut klien) yang bermuarah yang terentasnya masalah yang dihadapi klien”.³⁸

Melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling secara optimal, diperlukan konselor yang profesional, yaitu memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, yang luwas dan fleksibel dalam rangka mencapai

³⁶ Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal.57

³⁷ Rahmat Hidayat, *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Curup: LP@STAIN, 2010), hal.29

³⁸ Prayitno dan erman Amti, *Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2004), hal. 105

profil konselor yang profesional. Di dalam proses bimbingan dan konseling disekolah terdapat profesional yang terlatih dan memiliki keahlian dan kewenangan dalam bidang praktek konseling. Di dalam kerja bertujuan membantu konseli untuk memecahkan kesulitan yang dimiliki seorang tersebut ialah guru bimbingan dan konseling atau sering disebut konselor sekolah.

2. Peran dan tugas guru bimbingan dan konseling (BK)

Guru Bk merupakan pelaksanaan utama, tenaga inti dan ahli pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah, peran dan tugas guru BK:

- a. Memasyarakatkan bimbingan dan konseling.
- b. Merencanakan program bimbingan dan konseling terutama satu layanan dan satu kegiatan pendukung dan satuan-satuan tertentu. Program-program tersebut dikemas dalam program harian, semesteran, dan tahunan.
- c. Melaksanakan segenap program satuan layanan pendukung bimbingan dan konseling.
- d. Menganalisis proses dan hasil satuan layanan, pelaksanaan satuan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.
- e. Menganalisis hasil penilaian satuan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.
- f. Melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.
- g. Mengadministrasikan satuan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan.

- h. Mempertanggung jawabkan tugas dan kegiatan-kegiatan dan pelayanan bimbingan dan konseling secara menyeluruh koordinator bimbingan dan konselling dan kepala sekolah.³⁹

Sedangkan menurut Thantawi yang dikutip oleh Sutaro dalam bukunya *Menejemen Bimbingan dan konseling tugas guru pembimbing disekolah* adalah:

- a. Menyusun bimbingan dan konseling
- b. Melaksanakan bimbingan dan konseling
- c. Mengavaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling
- d. Menganalisis hasil evaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling
- e. Melaksanakan tindak lanjut pelaksanaan tindak lanjut bimbingan dan konseling
- f. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler
- g. Membimbing guru pembimbing dala kegiatan proses bimbingan dan konseling.⁴⁰

D. Kerja sama

1. Pengertian Kerjasama

Kerjasama dalam kamus bahasa indonesia ialah kerja berarti “perbuatan melakukan sesuatu kegiatan yang bertujuan mendapatkan hasil tidak berlainan”. Kerjasama kegiatan atau usaha yang dilakukan duo orang atau beberapa pihak untuk mencapai tujuan bersama. Manusia pada hakekatnya memiliki keterbatasan dan ketergantungan dengan sesama

³⁹ Sutarto, *Menejemen Konseling di Sekolah*, (Curup: LP@STAIN 2013), hal. 44

⁴⁰ Thantwi, *Menejemen Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Pamotor, 1995), hal. 73-

manusia lainya. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa kerjasama. Oleh karena itu, manusia disebut juga sebagai makhluk sosial, tetapi juga dapat meluas dalam pergaulan yang melampaui tempat tinggalnya. Misalnya dalam lingkungan antara tetangga, masyarakat sekitar, lingkungan sekolah, dan dalam kehidupan berbangsa dan negara.⁴¹

Kerjasama pada intinya menunjukna adanya kesepakatan antara dua orang atau lebih, menurut H. Kusnadi, Kerjasama ialah dua orang atau lebih untuk melakukan aktivitas bersama yang dilakukan secara perpadu yang diarahkan suatu target atau tujuan tertentu. Moh. Jafar menyebutkan kerjasama dengan istilah “kemitraan” yang artinya suatu strategi yang dilakukan dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan.⁴²

Berdasarkan beberapa pendapat dapat diambil kesimpulan bahwa kerjasama yaitu suatu pendidikan atau perbuatan yang dilakukan secara bersama sama dalam jangka waktu tertentu dengan prinsip dan tujuan yang sama dalam memperoleh keuntungan bersama-sama.

2. Faktor Kerjasama

Kerjasama dapat dilakukan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Adanya persamaan tujuan
- b. Adanya persamaan bahwa yang satu merupakan bagian yang lain

⁴¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hal 42

⁴² Mawan, Skripsi, *Kerjasama Guru Pembimbing dengan Wali Kelas Dalam Mengatur Penempatan Siswa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Hal. 11

- c. Adanya pengakuan persamaan derajat, hak dan kewajiban.⁴³

Dalam lingkungan keluarga kecil, ayah, ibu, kakak, nenek, adik, pasti menghendaki keluarga yang hidup sejahtera, aman, dan tentram, hal ini dapat diwujudkan apabila ada kerjasama dalam keluarga tersebut.⁴⁴

3. Karakteristik Kerjasama Dalam Menghasilkan Kinerja Dengan Mencapai Tujuan Yang Diharapkan

- a. Prinsip

Tujuan dan Sasaran Kerjasama yang efektif di pengaruhi adanya prinsip, sehingga secara sadar kerjasama disatukan oleh kebersamaan misi dan membangun komitmen bersama.

- b. Keterbukaan

Kerjasama yang efektif sangat di pengaruhi adanya keterbukaan dan saling mempercayai antara anggota tim semua anggota mendapat informasi yang sama dari akses yang sama pula, serta berkomunikasi dengan lancar dan jelas.

- c. Dukungan dan Kepercayaan

Kerjasama yang efektif sangat dipengaruhi adanya dukungan dan kepercayaan antara anggota tim dengan yang baik, pemimpin tidak akan dapat menyelesaikan program dan kegiatan sendiri. Dukungan dan kepercayaan sangat di perlukan.

- d. Kerjasama Komunikasi dan Komflik

⁴³ Ibid, hal. 10

⁴⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Pendidikan Pancasila dan Kewarga Negeraan SLTA KIS 2, Jakarta, hal. 76

Kerjasama yang efektif sangat di pengaruhi adanya kerjasama, kominikasi dan komflik. Komunikasi adalah link antar sesama anggota kelompok, sehingga keberadaanya sangat penting. Kemampuan menggunakan komunikasi yang efektif dengan memanfaatkan sasaran komunikasi yang ada. Harus mampu membuat komflik yang tidak merusak keutuhan tim. Komflik yang terjadi dapat diselesaikan dengan jalan konsesus, bersifat konstruktif.

e. Prosedur kerja dan keputusan yang layak

Kerjasama yang efektif mencapai tujuan ketika anggota selalu mendukung keputusan secara menjalankan prosedur dan pengawasan yang dibuat bersama. Dalam tim diperlukan pemahaman peran, tanggung jawab dan keterbatasan otoritas masing-masing.

f. Kemimpinan yang layak

Keterampilan diri adalah yang lebih utama, di banding menuntu formal yang baik dalam kelompok. Tim perlu menyediakan pemimpin yang dilandasi prinsip yang kuat dan mencakupi kebutuhan.

g. Review kerja dan program secara Reguler

Kerjasama yang efektif harus selalu mengevaluasi fungsi dan proses yang sudah dilakukan secara reguler. Tim efektif mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan yang baik

h. Pengembangan Individu

Kerjasama akan bekerja jika selalu mengelola peningkatan penghargaan individu. Kegiatan tim tidak hanya fokus pada hasil tetapi juga pada proses dan isi.⁴⁵

i. Hubungan antar kelompok

Kerjasama akan efektif jika memiliki kemampuan untuk berhubungan dengan lingkungan, baik dan para atasan (melobi), dengan tim lain (sosialisasi dan share) serta (adaptasi). Kurang kerjasama dengan kelompok lain akan menyebabkan kerjasama kurang menggairahkan.⁴⁶

4. Bentuk-bentuk kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan orang tua

Adapun kerjasama dapat dibagi menjadi empat bentuk berikut di bawah ini:

a. Melakukan kunjungan kerumah anak didik

Kunjungan ini melihat kepedulian dan perhatian guru terhadap para siswa dan keluarga, dengan demikian komunikasi guru dengan orang tua semakin dekat dan terbuka.

b. Mengundang orang tua kesekolah

Orang tua perlu diundang dalam acara-acara yang diadakan sekolah. Hal ini perlu karena orang tua adalah bagian dari sekolah dan dengan mengundang mereka, keberadaan mereka terasi dihargai.

⁴⁵ Citra Meirianti, Skripsi, *Kerjasama Antara Guru Bimbingan dan Guru Kesenian Dalam Meningkatkan Kreativitas Seni*, hal. 11-12

⁴⁶ Harsoko Riniwati, *Mendonkrak Motivasi dan Kinerja*, Pendekatan Perberdayaan, (Malang: UB Press, hal. 51

c. Menjalani komunikasi antara sekolah dan orang tua

Salah satu komunikasi ini bisa dilakukan dengan mengirimkan surat, misalnya surat pemberitahuan kepada orang tua jika anaknya perlu belajar lebih giat, sering membolos, sering berkelahi dan sebagainya.

d. Komitmen sekolah

Komitmen sekolah adalah organisasi orang tua/wali murid dan guru yang dibentuk untuk memfasilitasi kerjasama untuk kemajuan siswa dan sekolah.⁴⁷ Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat di pisahkan dari komunitasnya dan setiap orang di dunia ini tidak dapat berdiri sendiri melakukan segala aktivitas untuk memenuhi kebutuhan, tanpa bantuan orang lain. Secara ilmiah, manusia melakukan interaksi dengan lingkungannya, baik manusia maupun makhluk hidup yang lainnya. Begitu di lingkungan sekolah, dalam kegiatan sekolah selalu membutuhkan kehadiran dan peran orang lain. Tidak seorang kepala sekolah atau wakil dan orang tua yang sukses karena hasil kerja atau usahanya sendiri, akan tetapi dalam kesuksesan sekolah tersebut pasti ada peran dari tata usaha, guru bimbingan dan konseling, orang tua sebagainya. Oleh karena itu, salah satu kunci sukses suatu sekolah adalah sukses dalam kerjasama.

Dalam rangka membangun kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan orang tua, pihak sekolah melakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Konferensi kasus

⁴⁷<http://com.c3i.sabda.org/kersama-tim-html> (Diakses 4 Juni 2019)

- b. Pertemuan dengan orang tua secara pribadi
- c. Kunjungan kerumah orang tua
- d. Mengadakan surat menyurat antar sekolah keluarga
- e. Mengadakan perayaan hasil karya murid
- f. Mendirikan perkumpulan orang tua dan guru.⁴⁸

Guru Bimbingan dan Konseling dengan orang tua berkerjasama dan saling membantu diantara mereka, baik yang berada disekolah maupun di luar sekolah. Kerjasama saling membantu, dan saling mendukung demi kesenambungan dan lebih efektifnya kegiatan bimbingan dan konseling.⁴⁹

5. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam melakukan kerjasama guru dengan orang tua.

- a. Orang tua kurang pengetahuan tidak mampu belajar
- b. Adanya keterbatasan kerja (mengejar tidak melibatkan bekerja dalam keluarga)
- c. Pengalaman sebelumnya negatif, pengalaman yang kurang baik dalam keterlibatan orang tua dan pihak sekolah dan menjadi enggan melakukan kolaborasi dengan pihak sekolah.
- d. Jadwal yang kurang fleksibel, konflik waktu dengan orang tua
- e. Kurang percaya diri
- f. Kekurangan uang dan transportasi.⁵⁰

⁴⁸<http://djohar1962.Blogspot.Co.id/2009/01pemanfaatan-teknologiinformasiuntuk.htm?m=1> 4 juni 2019

⁴⁹ Prayitno, *Panduan Kegiatan Pengawasan BK di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001) hal.26

⁵⁰<http://www.blogbaraba.com/2016/05/hambatan-dalam-pelibatan.html?m=1> 29 juni 2019

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara apa adanya, sistematis, sesuai dengan apa adanya, atau coba menggambarkan fenomena secara teliti yang penelitian yang peneliti temukan di lapangan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Sebagaimana yang telah diungkapkan secara harfiah deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk membuat pencandra (*deskriptif*) mengenai situasi-situasi dan kejadian.⁵¹

Penelitian yang datanya dinyatakan didalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya dengan tidak ubah dalam bentuk symbol atau bilangan, sedangkan penelitian pada dasarnya berarti rangkaian atau proses pengungkapan rahasia yang belum diketahui, dengan menggunakan metode sistematis, terarah dan dapat di pertanggung jawabkan.⁵²

Adapun dalam penelitian ini metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan

⁵¹ Sumandi Subrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal.18

⁵² Nawawi, Hadani, dkk, 1994, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press), hal. 175-176

untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.⁵³

Dalam penelitian ini akan digambarkan keseluruhan subjek terhadap penelitian serta yang berkaitan dengan permasalahan yang dialami dalam menyesuaikan diri terhadap tugas-tugas perkembangannya dan alasan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif karena peneliti ingin menghasilkan data yang tidak berupa angka akan tetapi data nyata yang berupa kata-kata dan perilaku yang telah diamati oleh peneliti.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber atau tempat untuk memperoleh keterangan penelitian. Sederhana yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling dengan orang tua dalam menciptakan prestasi belajar, di SMK N 4 Kepahiang.

Adapun teknik penelitian informasi dalam penelitian ini yaitu dengan teknik sampling snowball (bola salju). Snowball merupakan satu metode pengambilan sample dari suatu populasi. Dimana snowball sampling adalah termasuk dalam teknik non-probability yang tidak sama. Untuk pengambilan sample untuk data yang bersifat komunitas yang bersifat responden/sample, dengan kata lain snowball sampling metode pengambilan sample dengan cara berantai.⁵⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, maka informasi yang akan dipilih di tentukan sejumlah informasinya, oleh sebab itu di harapkan informasi yang

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2015), hal.15

⁵⁴ <http://noniaryanti.wordpress.com/snowball-sampling>, 26 Juni 2019

benar-benar dianggap mampu untuk memberikan informasi mengenai pelaksanaan kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan orang tua dalam menciptakan prestasi belajar.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data menjelaskan tentang dari mana di perolehnya data yang di kumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.⁵⁵ Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian data primer (utama) dan sumber data sekunder (pendukung), sebagaimana di uraikan berikut ini:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang berlangsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁵⁶ Dapat dijelaskan bahwa data primer adalah data yang diperoleh penulis dari sumber utama, yaitu guru bimbingan dan konseling dengan orang tua. Dalam hal ini data dapat diperoleh melalui observasi, wawancara kepada guru bimbingan dan konseling dan orang, tentang tanggapan anak yang berprestasi belajar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data sekunder penelitian ini bersumber dari bahan kelengkapan langsung.

⁵⁵ Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.107

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & B*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), hal.225

Untuk mengetahui keadaan anak, sarana dan prasarana sebagai penunjang dan pendorong dalam belajar dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang maksimal penulis menggunakan metode sebagai berikut.

1. Interview

Metode interview adalah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari seseorang informasi dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang lain. Dalam interview atau wawancara yang akan di gunakan oleh penulis, semua informasi berasal dari sumber informasi (subjek), dari salah satu Guru BK dan Orang Tua.

Menurut Esterberg 2002 mengemukakan beberapa macam-macam interview/wawancara:

a. Wawancara Cara Terstruktur (Structured interview)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah terpilih dengan pasti tentang informasi yang diperoleh. Oleh karena itu dalam melaukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan tertulis yang arternatif, jawaban sudah di siapkan.

b. Wawancara Semiter Struktur

Jenis wawancara ini termasuk katagori in-depth interview, di dalam pelaksanaan lebih bebas bila di dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka di mana pihak pengajak di mintak pendapat atau ide-idenya.

c. Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara yang tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara secara tersusun atau sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.⁵⁷ Telah ditemukan oleh peneliti serta penelit berusaha mengumpulkan data tentang pelaksanaan kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan orang tua dalam menciptakan prestasi belajar SMK n 4 Kepahiang, sehingga peneliti akan mewawancarai guru BK yang telah ditentukan oleh peneliti sebagaimana yang telah peneliti sampaikan sebelumnya.

1) Observasi

Observasi dapat diartikan pengamatan dan pencacatan yang sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari beberapa proses biologis dan psikologis yang terpenting adalah pengamatan dan diingatan.⁵⁸ Tujuan dari observasi adalah untuk mengetahui gambaran tentang siswa dan gambaran umum SMK N 4 Kepahiang. Dalam metode ini digunakan sebagai kelengkapan data dan penguat data yang telah diperoleh melalui wawancara dab dokumentasi.

2) Dokumentasi

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2015), hal. 25

⁵⁸ Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian*, (LP2 STAIN Curup: Istana Grafika, 2014), hal. 135

Dokumentasi yaitu metode untuk mendapatkan data dari dokumen yaitu untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa cacatan, transkrip, buku kabar, dokumen baik berupa gambar, tulisan atau bentuk yang lainnya. Metode ini menggunakan pendekatan atau pengumpulan jalan, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁵⁹

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah yang dikemukakan oleh Huberman dan Miles yang meliputi : a. Reduksi data, b. Display data, dan c. Kesimpulan-kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dengan rapi dan terinci serta sistematis setiap selesai pengumpulan data. Laporan reduksi yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Display Data (penyajian data)

Display data ialah menyajikan data yang dilakukan dengan bentuk narasi atau kalimat yang mengandung fokus penelitian. Penyajian data ini dimaksudkan agar peneliti dapat menguasai data untuk dapat dianalisis sehingga betul-betul dapat menghasilkan penelitian yang diharapkan dan bermakna.⁶⁰

3. Kesimpulan-kesimpulan dan Verifikasi

⁵⁹ Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.135

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & B*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), hal.245-249

Untuk hal ini peneliti berusaha mencari pola , tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Dari data yang dianalisis peneliti mengambil kesimpulan yang mencerminkan pada tujuan khusus penelitian. Dalam pengambilan kesimpulan dilakukan uji keabsahan data.⁶¹

⁶¹ Matheu B. Miles et al, Alih Bahasa Tjejep Rohendi Rohidin, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Pers, 1992), hal.18

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

1. Sejarah Lokasi Penelitian

SMK Negeri 4 Kepahiang mulai berdiri pada Tahun Pelajaran 2006/2007 tepatnya tahun 2006. Sesuai dengan kebijakan nasional tentang Otonomi Daerah Tahun 2001 dan kebijakan Direktorat DIKMENJUR yang mengembangkan beberapa program keahlian yang telah tersebar diseluruh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia. Dengan berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang ini dapat membantu menyiapkan tenaga terampil tingkat menengah di Kabupaten Kepahiang dalam mengisi pembangunan di daerah ini sesuai dengan karakter daerah yang terwujud dalam bentuk visi dan misi Kabupaten Kepahiang yang mengedepankan prioritas pembangunan di bidang infrastruktur, pertanian, perkebunan dan perikanan serta industri pariwisata.⁶²

Dalam mengimplementasikan pelaksanaan kewenangan dimaksud pemerintah daerah Kabupaten Kepahiang melalui dinas Pendidikan Nasional akan memperluas dan meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan kepada masyarakat, yang didukung oleh tenaga pendidik berkualitas dan profesional

⁶²Hasil Oservasi, SMK N 4 Kepahiang

sehingga kinerja bidang pendidikan di Kabupaten Kepahiang dapat dievaluasi dan terukur sesuai harapan masyarakat.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan menengah kejuruan merupakan salah satu kebijakan pemerintah, dalam rangka menyiapkan tenaga kerja yang terampil dan profesional pada tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha / industri dalam lingkup keahlian yang sesuai. Mengacu pada tujuan tersebut maka kebutuhan tenaga kerja pada setiap sektor ekonomi, untuk angkatan kerja tamatan SMK dan sederajat merupakan dasar pertimbangan yang paling rasional dalam membuka dan menutup jurusan atau bidang keahlian.

Kondisi dan perkembangan kebutuhan tenaga kerja tersebut diatas senantiasa berkaitan dengan perkembangan potensi ekonomi sektoral di setiap wilayah, sehingga salah satu pendekatan yang dilakukan dalam membuka bidang keahlian pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) selalu didasarkan atas pengkajian dan analisis potensi wilayah, meliputi kondisi geografis, demografis, tuntutan global serta tingkat produktifitas sektor ekonomi seperti: pertanian, industri, perdagangan, pariwisata, perikanan, pertambangan, dan sektore lainnya. Selain itu juga dilakukan analisis terhadap kondisi persekolahan yang ada pada sekolah tersebut. Atas dasar pertimbangan bahwa Kabupaten Kepahiang adalah sebuah kabupaten yang baru dimekarkan di mana banyak sekali imprastruktur dan pendukung lainnya belum siap maka perlu kiranya mempersiapkan semua itu terutama sekali mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdidik dan terlatih demi melakukan dan

mengemban percepatan pembangunan di segala bidang. Berdasarkan dari data-data yang ada, diwilayah kabupaten Kepahiang terkandung potensi sumber daya alam alami berupa perbukitan, tanah yang subur, udara yang sejuk, air terjun, sungai, hutan dan tambang dan keindahan alam serta flora asli Indonesia yang habitatnya hanya ditemukan di sekitar Kabupaten Kepahiang yaitu bunga Rafflesia.

Sebagai wilayah yang baru mulai berkembang kabupaten ini sangat memerlukan tenaga-tenaga terampil yang mampu mengelolaaan potensi sumber daya tersebut jelas akan berdampak pada terjadinya multiplier efek dengan terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)Negeri 4 yang akan mencoba mendukung dan mengemabngkan potensi tersebut dengan teknologi dan sistem pengelolaan informasi yang baik dalam bentuk pengembangan pembelajaran untuk meningkatkan bobot keterampilan siswa dan sebagainya aset bagi peningkatan nilai ekonomi sekolah. Untuk itu partisipasi masyarakat dalam menunjang pendidikan perlu ditingkatkan kerja sama dengan organisasi asosiasi, propesi, dunia usaha, dunia industri dan guna mengacu partisipasi aktif dikalangan masyarakat. Mengamati dan mencermati akan keadaan konkrit dari Sekolah Menegah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang yang telah dibangun di Kepahiang sehubungan dengan pelaksanaan program pendidikan nampak bahwa perlu adanya program khusus optimalisasi dan pengembangan bidang layanan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), proses pembelajaran, manajemen Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sarana prasarana, lulusan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berdaya saing serta Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi pusat pelatihan masyarakat.

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK NEGERI 4 KEPAHANG
- b. NPSN :10703016
- c. Kepala Sekolah : Yuwantoro, S.Pd
- d. Kompetensi Keahlian :
 - 1) Teknik Audio Vidio
 - 2) Teknik Konstruksi dan Propertis
 - 3) Tata Busana
 - 4) Teknik Kendaraan Ringan
 - 5) Teknik Bisnis Sepeda Motor
 - 6) Multimedia
- e. Alamat
 - Desa : Weskust
 - Kecamatan : Kepahiang
 - Kabupaten : Kepahiang
 - Propinsi : Bengkulu
 - Kode Pos : 39173

3. Visi dan Misi Sekolah

- a. Visi Sekolah

Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan yang inovatif, kreatif, mandiri dan profesional sesuai standar nasional dan internasional yang memberikan kontribusi besar bagi kemajuan negara, berwawasan lingkungan dan berkerakter bangsa.

b. Misi Sekolah

- 1) Menciptakan tamatan yang bertaqwa kepada Tuhan YME dan berwawasan lingkungan dan berkerakter bangsa.
- 2) Menyelenggarakan diklat yang mempunyai standar kompetensi sesuai standar industry dan dunia usaha.
- 3) Menciptakan tamatan yang mampu bersaing di dunia kerja dan industri

4. Tujuan

Tujuan umum pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang yaitu untuk menciptakan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil dan profesional sesuai dengan potensi daerah.

Adapun tujuan tersebut adalah :

- a. Melaksanakan proses pembelajaran inovatif dan berbasis TIK
- b. Menghasilkan tamatan yang memiliki kemampuan tinggi dan mudah beradaptasi dengan kemaju
- c. an teknologi sesuai dengan bidang jurusannya, serta kemampuan berbahasa asing yang tinggi.
- d. Menciptakan tamatan yang dapat memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam baik secara nasional maupun international.

- e. Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/ industri baik nasional maupun internasional pada saat ini maupun masa yang akan datang.
- f. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai instansi dan dunia usaha dalam rangka memperlancar penyelenggaraan proses belajar dan mengajar serta pengembangan sekolah.

5. Paket keahlian yang akan dikembangkan

Program pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun sebagai berikut :

6. Layanan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Adapun Pengembangan bidang Layanan SMK sebagai berikut :

- a. Pengembangan layanan kepada siswa dan masyarakat melalui beberapa hal sebagai berikut : pengembangan kompetensi keahlian baru berdasarkan kebutuhan dan minat masyarakat, sebagai fasilitator jaminan keselamatan bagi siswa dan warga sekolah, menjadi SMK aliansi bagi SMK lain di Kabupaten Kepahiang.
- b. Pengembangan layanan dan pengembangan pembelajaran melalui program pendampingan kurikulum, memperluas dan mempermudah akses pendidikan, serta sebagai inovator pengembangan metode pembelajaran.
- c. Pengembangan layanan kerjasama DU/DI dengan menjadi fasilitator kerjasama SMK dengan pihak DU/DI.

- d. Pengembangan layanan Majemuk dan meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui program pelatihan atau pemberdayaan masyarakat, SMKN 4 Kepahiang sebagai tempat TUK, pengembangan sistem manajemen baik MBS atau ISO dan menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berwawasan lingkungan hidup.

7. Strategi yang akan dilaksanakan dan telah diwujudkan untuk mewujudkan program pengembangan layanan tersebut antara lain :

- a. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang mulai tahun 2011/2012 ini sudah mengembangkan kompetensi keahlian dari 2 Kompetensi keahlian menjadi 6 kompetensi keahlian pada tahun 2015, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang sejak berdiri tahun 2006 sudah menjadi fasilitator yang memberikan asuransi keselamatan bagi seluruh warga sekolah dan siswa sehingga jaminan kesematan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan pihak asuransi jiwa, dan program aliansi ini perlu dikembangkan dan disosialisasikan kepada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lain di Kabupaten Kepahiang yang selama ini masih terkendala karena masih adanya rasa persaingan antar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) oleh karena itu dengan adanya Program Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rujukan ini akan diharapkan mampu menjadi jembatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang untuk dapat menjadi pendamping dan aliansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lain.

- b. Program pendampingan kurikulum sudah pernah dilaksanakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang sebagai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Claster pada tahun 2014 dan ini akan terus dilaksanakan pada tahun-tahun berikutnya, Perluasan akses pendidikan akan dilaksanakan melalui kemudahan memperoleh informasi baik bagi pendidikan dengan pembuatan media pembelajaran online yang pernah dilaksanakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang dengan program E-Book, pengembangan layanan pendidikan berbasis TIK, Pengembangan perpustakaan konvensional menjadi E-Library dalam rangka pengembangan metode dan model pembelajaran.
- c. Memperbanyak kerjasama dengan DU/DI di antaranya yang akan dilaksanakan saat ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang untuk menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Binaan PT Honda Astra Motor melalui AHASS Bengkulu khusus pada kompetensi Teknik Sepeda Motor, Uji Kompetensi yang sudah didampingi oleh beberapa pihak diantaranya Toyota Motor, Honda AHASS.
- d. Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat yang sudah dilaksanakan pada tahun 2014 akan terus dikembangkan dalam rangka memberikan ketrampilan live skill pada masyarakat khususnya generasi muda putus sekolah.
- e. Meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui program-program seperti pemberdayaan masyarakat, peningkatan dan mempermudah layanan mendapatkan pendidikan bagi semua kalangan masyarakat, meningkatkan

jumlah lulusan yang mampu berkerja, berwirausaha, serta melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

8. Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Adapun pengembangan layanan manajemen Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai berikut :

- a. Pengembangan organisasi sekolah diantaranya melalui beberapa program diantaranya penataan struktur organisasi yang jelas, penugasan individu dalam organisasi sesuai dengan jabatan dan wewenang, adanya tata tertib bagi seluruh warga sekolah, menerapkan sistem manajemen ISO, peningkatan mutu sekolah, penelurusan lulusan dan peningkatan akreditasi sekolah.
- b. Pengembangan sistem administrasi sekolah baik administrasi kepegawaian, pembelajaran, kesiswaan dan keuangan.
- c. Pengembangan Sumber daya manusia melalui pemetaan tenaga pendidikan dan kependidikan, peningkatan kualitas dan kompetensi pendidik.
- d. Pengembangan manajemen fasilitas dan lingkungan hidup melalui peningkatan sarana prasarana pembelajaran dan pendukung pembelajaran serta pengembangan diri yang berbasis pada wawasan lingkungan hidup.
- e. Pengembangan manajemen kesiswaan diantaranya melalui kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong keimanan dan tagwa kepada Tuhan YME, kedisiplinan, cinta tanah air, sportifitas, moral yang baik dan lain-lain.

- f. Pengembangan manajemen pemberdayaan masyarakat diantaranya menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar dan meningkatkan peran komite sekolah.
- g. Pengembangan manajemen strategik pada kejelasan komitmen akan visi dan misi sekolah, program kerja dan program pengembangan pendidikan.

9. Strategi yang akan dilaksanakan dan telah diwujudkan untuk mewujudkan program pengembangan manajemen tersebut antara lain:

- a. Penataan semua struktur organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang, pemberian tugas dan wewenang yang jelas, menerapkan tata tertib yang jelas beserta reward dan punishmennya dan penanaman jiwa malu, mengembangkan sistem ISO, peningkatan mutu pendidikan melalui penelitian dan pengembangan pendidikan, penerusuran yang akan dilaksanakan secara periodik, dan usaha untuk meningkatkan nilai kreditasi tiap kompetensi keahlian.
- b. Pengembangan program administrasi baik kepegawaian, pembelajaran, kesiswaan serta keuangan terus dilaksanakan diantaranya melalui sistem kepangkatan yang berjenjang, prestasi berdasarkan sistem penghargaan yang terbuka, Pengembangan administrasi pembelajaran dan kesiswaan yang berbasis TIK dan sistem administrasi keuangan yang terbuka serta mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan.
- c. Melaksanakan pemetaan tenaga pendidik dan kependidikan, diklat kompetensi guru, studi banding.

- d. Meningkatkan fasilitas dan sarana sekolah dengan penambahan ruang praktik siswa (workshop), revitalisasi peralatan praktik umum dan khusus, sarana pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran berbasis TIK, menjadikan sekolah lingkungan yang asri.
- e. Peningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan-kegiatan pengembangan diri di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang yang selama ini telah dilaksanakan.
- f. Mendorong peran komite sekolah dan masyarakat secara aktif dalam pengembangan pendidikan melalui beberapa kegiatan rapat komite, kerja bakti, bakti sosial dan lain-lain.
- g. Pengembangan manajemen strategi akan dilaksanakan dengan terus memperhararui visi dan misi sesuai perkembangan zaman serta koordinasi serta evaluasi pelaksanaan visi dan misi, menyusun RKS dan RKAS berkesinambungan, menyusun Renstra jangka pendek-menengah dan jangka panjang.

10. Proses pembelajaran

Adapun pengembangan proses pembelajaran diantaranya :

- a. Pengembangan dokumen pendidikan
- b. Pengembangan model pembelajaran
- c. Pelaksanaan dan pengembangan sistem penilaian autentik
- d. Pengembangan metode pembelajaran jarak jauh
- e. Pengembangan pembelajaran berbasis bahasa asing
- f. Pengembangan pembelajaran praktik

- g. Pengembangan pembelajaran berbasis entrepreneurship
- h. Pengembangan pembelajaran dan penilaian yang melibatkan DU/DI

11. Strategi yang akan dilaksanakan dan telah diwujudkan untuk mewujudkan program pengembangan proses pembelajaran tersebut antara lain:

- a. Melengkapi dokumen dasar hukum pelaksanaan kurikulum/pembelajaran dan kelengkapan kurikulum mulai dari kaldik, struktur kurukulum, peraturan akademik, beban mengajar dalam dokumen Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang, kewajiban adanya perangkat pembelajaran oleh setiap guru mapel.
- b. Mengembangkan model pembelajaran ilmiah pada setiap proses pembelajaran dan penyempurnaan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- c. Mengembangkan sistem penilaian autentik yang berbasis TIK sehingga dapat dipertanggung jawabkan, akuntabel dan berkelanjutan serta mudah diakses oleh siswa dan wali siswa.
- d. Mengembangkan WEB Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang sebagai sarana pembelajaran jarak jauh.
- e. Mengembangkan pembelajaran bahasa asing telah dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang pada saat ini yaitu bahasa Jepang dan kedepan akan ditambah dengan bahasa asing laing seperti bahasa Arab, atau Mandarin.

- f. Mengembangkan ruang praktik yang masih Standar Workshop menjadi Advand Workshop dan Teaching Factory dan revitalisasi modernisasi peralatan praktik kompetensi yang sesuai perkembangan IPTEK serta pengembangan dan pembangunan laboratorium-laboratorium pembelajaran lain.
- g. Mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui proses pembelajaran , memasarkan hasil-hasil karya siswa.
- h. Menjalin kerjasama dengan DU/DI dalam rangka pendukung pembelajaran melauai bebrapa program seperti prakerind siswa, uji kompetensi (UKK), kunjungan industri, penyusunan kurikulum berbasis dunia kerja, magang guru, seminar teknologi.

12. Lulusan Sekolah Menegah Kejuruan (SMK)

Adapun pengembangan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang diantaranya :

- a. Pengembangan dan pelaksanaan pendidikan sehingga lulusan mempunyai daya saing yang tinggi
- b. Peningkatan daya serap lulusan Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Negeri 4 Kepahiang.
- c. Peningkatan kualifikasi lulusan yang memiliki akhlak mulia.

13. Strategi yang akan dilaksanakan dan telah diwujudkan untuk mewujudkan program pengembangan lulusan tersebut antara lain:

- a. Pengembangan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran sehingga siswa mempunyai kompetensi yang tinggi sesuai perkembangan IPTEK

serta peningkatan prosentase lulusan dengan nilai UN diatas 70, program pengayaan/les, latihan/try out, pre test kecakapan bahasa inggris, mengikutsertakan siswa dalam ajang lomba-lomba kompetensi seperti LKS, Skill Kontes.

- b. Pengembangan program BK/Bimbingan Karier, Peningkatan promisi lulusan, Mou dengan DU/DI, pendampingan wirausaha, peningkatan lulusan yang diterima diperguruan tinggi.
- c. Memasukkan dan menerapkan pembelajaran akhlak mulia pada setiap pembelajaran mapel sehingga akan terbentuk akhlak mulia secara berkesinambungan, melaksanakan kegiatan yang menumbuhkan akhlak mulia seperti rohis, risma, PMR, Pramuka, Olahraga prestasi, seni budaya, kerjabakti, bakti sosial dll

14. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai pusat pelatihan

Adapun pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang sebagai pusat pelatihan diantaranya:

- a. Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang menjadi pusat pelatihan live skill/pemberdayaan masyarakat.
- b. Strategi yang akan dilaksanakan dan telah diwujudkan untuk mewujudkan program pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai pusat pelatihan tersebut antara lain:

Program pelatihan/pemberdayaan masyarakat telah dilaksanakan mulai pada tahun 2014 yaitu pada kompetensi Teknik Sepeda Motor dan Busana Butik dan ke depan program pemberdayaan akan terus dilaksanakan.

15. Data siswa dan penerimaan siswa baru

Table 1.1
Data Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang
TP. 2018/2019

Jumlah Siswa				
Kopetensi Keahlian	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Total
1	2	3	4	6
1. BISNIS KONSTRUKSI DAN PROPERTI	30	10	8	48
2. TEKNIK AUDIO VIDEO	30	20	9	59
3. TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF	26	28	20	74
4. TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR	56	53	39	148
5. MULTIMEDIA	89	94	62	245
6. TATA BUSANA	34	32	18	84
JUMLAH SISWA				658

Sumber.

Table 1.2
Penerimaan Siswa baru TP. 2019/2020

Jumlah Siswa				
Kopetensi Keahlian	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Total
3	4	5	6	7
1. BISNIS KONSTRUKSI DAN PROPERTI	32	30	10	72
2. TEKNIK AUDIO VIDEO	32	30	20	82
3. TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF	32	26	28	86
4. TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR	64	56	53	173
5. MULTIMEDIA	96	89	94	279
6. TATA BUSANA	36	34	32	102

JUMLAH SISWA	794
---------------------	------------

16. Rencana pengembangan

- a. Adapun pengembangan sarana Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang diantaranya :
 - 1) Pengembangan gedung dan fasilitas sekolah
 - 2) Pengembangan fasilitas pembelajaran teori
 - 3) Pengembangan fasilitas pembelajaran praktik
 - 4) Pengembangan fasilitas umum
- b. Strategi yang akan dilaksanakan dan telah diwujudkan untuk mewujudkan program pengembangan sarana tersebut antara lain:
 - 1) Penambahan lahan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang telah dilaksanakan pada tahun 2015 seluas 10.000m² yang akan diperuntukan sebagai area pembelajaran praktik, olah raga prestasi dan lapangan parkir baru siswa.
 - 2) Pembangunan 1 gedung kantor dan aula pada tahun 2016 melalui dana Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rujukan tahun anggaran 2016.
 - 3) Pembangunan 3 RKB pada tahun anggaran 2017 telah dilaksanakan untuk mencukupi jumlah rombongan belajar yang semakin meningkat.
 - 4) Pembangunan 1 RPS pada tahun anggaran 2018 pada lahan baru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang.
 - 5) Pengusulan pembangunan gedung pembelajaran akan terus dilaksanakan melalui pemerintah daerah dan pusat.

- 6) Revitalisasi, modernisasi sarana pembelajaran kompetensi dan umum sesuai perkembangan IPTEK.
- 7) Pengembangan area internet melalui peningkatan kapasitas dan daya jangkau akses internet.

17. Sarana dan Prasarana

Dalam kegiatan belajar mengajar sarana dan prasarana sangatlah di butuhkan demi kelangsungan proses belajar mengajar agar menjadi lebih efektif. Baik bersifat internal maupun eksternal. Oleh karena itu kelengkapan sarana dan prasarana ini sangat mendukung guru dan siswa dalam menyelenggarakan proses kegiatan belajar mengajar, adapun sarana dalam menyelenggarakan proses kegiatan belajar dan mengajar, adapun sarana yang di miliki Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang sebagai berikut:

Table 1.4
Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Tata Usaha	2
3.	Ruang Kepala Tata Usaha	1
4.	Ruang LAB Komputer	3
5.	Ruang LAB Otomotif	3
6.	Pustaka	1
7.	Musholla	1
8.	Lapangan Basket, Volly dan Futsal	1

9.	Toilet	8
10.	Ruang Tata Busana	1
11.	Kantin	4
12.	Ruangan Bimbingan Konseling (BK)	1
13.	UKS	2

18. Rencana Pemenuhan

a. Rencana pemenuhan kebutuhan peralatan praktik ketrampilan kejuruan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang pada tahun 2019 ini mengacu pada analisis kebutuhan dan kondisi peralatan yang belum tersedia di SMK Negeri 4 Kepahiang berdasarkan standar kompetensi. Adapun rencana pemenuhan SMK Negeri 4 Kepahiang memiliki perencanaan sebagai berikut :

1. Pemenuhan peralatan melalui bantuan dana BOS tahun 2019
2. Pengajuan bantuan kepada pemerintah daerah/propinsi dan pemerintah pusat melalui TAKOLA.
3. Bekerjasama dengan perusahaan sebagai seperti Astra Honda Motor pada kompetensi keahlian teknik dan bisnis sepeda motor.

Pada tahun 2019 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang mempunyai prioritas pemenuhan untuk 4 kompetensi keahlian yang masih sangat kurangnya peralatan praktik ketrampilan kejuruan yaitu :

- 1) Teknik Audio Video
- 2) Teknik Konstruksi dan Properti

3) Teknik kendaraan Ringan dan

4) Tata Busana

19. Tenaga pendidik dan kependidikan

Dalam proses belajar dan mengajar, tenaga guru dan karyawan sangatlah penting di dalam sebuah insitusi pendidikan di mana tenaga guru dapat membantu menjalankan fungsi sebgai tenaga pendidik bagi siswa dan memberikan bekal pelajaran kepada siswa didik untuk mencapai kemajuan dalam belajar.

Adapun tenaga pengajar yang mengabdikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang hingga saat ini sebanyak 33 orang yang diuraikan dalam table di bawah ini:

Table 1.4
Data- data Guru

No	Nama Guru	Gelar	Tingkat pendidikan
1.	Amir Mahmud		S1
2.	Amir Saripudin		S1
3.	Alamsyahri	S.Pd	S1
4.	Dova Supresna	S.Pd	S1
5.	Enny Yunita		S1
6.	Evi Sriyanti		S1
7.	Fitriani		S1
8.	Gusti Alamsyah	S.Pd.I	S1

9.	Herlina Ferawati		S1
10.	Isman		SD/Sederajat
11.	Kasmaldi	S.Pd	
12.	Lismadeni		Sma/ sederajat
13.	Lusiana	S.Pd.I	S1
14.	Malenda		S1
15.	Marcos Hardianto		S1
16.	Marisah		
17.	Maryono	S.Pd	S1
18.	Muhammad Deghen Harwanto	S.Pd	S1
19.	Mursida		S1
20.	Nofriyanti		S1
21.	Nopiyanti		S1
22.	Nyimas widia oktaria	S.Pd	S1
23.	Pathur Rahman		
24.	Putriyani		S1
25.	Riduan		SMA/ Sederajat
26.	Rini Susanti		S1
27.	Risianti Yufitri		S1
28.	Rustam syani		S1
29.	Sahilin Harizona		S1
30.	Sancha Afriliansyah		

31.	Sapuandi	M.Pd	S2
32.	Sukran Haji		S1
33.	Suratman	S.Pd	S1
34.	Wawan Heryanto		S1

20. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Adapun pengembangan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Negeri 4 Kepahiang diantaranya :

1. Pengembangan dan pelaksanaan pendidikan sehingga lulusan mempunyai daya saing yang tinggi
2. Peningkatan daya serap lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kepahiang
3. Peningkatan kualifikasi lulusan yang memiliki akhlak mulia Strategi yang akan dilaksanakan dan telah diwujudkan untuk mewujudkan program pengembangan lulusan tersebut antara lain:
 4. Pengembangan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran sehingga siswa mempunyai kompetensi yang tinggi sesuai perkembangan IPTEK serta peningkatan prosentase lulusan dengan nilai UN diatas 70, program pengayaan/les, latihan/try out, pre test kecakapan bahasa inggris, mengikutsertakan siswa dalam ajang lomba-lomba kompetensi seperti LKS, Skill Kontes.

5. Pengembangan program BK/Bimbingan Karier, Peningkatan promisi lulusan, Mou dengan DU/DI, pendampingan wirausaha, peningkatan lulusan yang diterima diperguruan tinggi.
6. Memasukkan dan menerapkan pembelajaran akhlak mulia pada setiap pembelajaran mapel sehingga akan terbentuk akhlak mulia secara berkesinambungan, melaksanakan kegiatan yang menumbuhkan akhlak mulia seperti rohis, risma, PMR, Pramuka, Olahraga prestasi, seni budaya, kerjabakti, bakti sosial dan lain-lain.

B. Hasil Penelitian

Observasi atau temuan awal dilapangan ialah bahwa sudah adanya kerjasama guru bimbingan dan konseling (BK) dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar, akan tetapi ada yang kurang percaya diri dalam mencapai prestasi belajar terhadap kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu sebagai guru bimbingan dan konseling (BK) dan orang tua sangat berperan penting dan menumbuhkan, mengarah dan mengembangkan dalam dan meningkatkan kemampuan belajar agar mereka dapat berhasil dalam mencapai prestasi belajar di berbagai bidang sekolah.

1. **Bentuk kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar.**

Untuk mengetahui apa saja bentuk kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada bapak Uun Adeko, Ibu Sarleni R,

dan Retno Dwijayanti yang merupakan guru bimbingan konseling SMK Negeri 4 Kepahiang, beliau menyampaikan :

Hasil wawancara dengan Uun Adeko selaku guru bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

“Menurut Uun Adeko, dalam melakukan kerjasama pasti memiliki tujuan yang sama dalam hal mencerdaskan peserta didik, sehingga kami memiliki kesamaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, kami sebagai guru bk melakukan kunjungan rumah untuk memastikan perkembangan siswa dirumah dalam belajar dan kami mengundang orang tua untuk datang kesekolah untuk memberitahu perkembangan anak disekolah kami sama-sama dengan orang tua mencari solusi dalam hal mencerdaskan anak agar anak mendapatkan prestasi disekolah. Namun kami sebagai guru bk tentu tidak semaksimal guru mata pelajaran dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Kami sebagai guru bk dalam meningkatkan prestasi belajar dan bersifat umum untuk melalui jurusan Otomotif dan Multimedia biasanya anak-anak yang berbakat di bidang jurusan Otomotif dan Multimedia dan anak-anak yang kurang berminat itu di bimbing agar mendapat prestasi di berbagai bidang”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa guru BK dengan orang tua sudah terjalin kerjasama yang baik dan memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan prestasi belajar dan mereka selalu berkerjasama untuk mencerdaskan siswa yang di bina, mereka juga saling mendukung dalam mendidik anak yang memiliki potensi, dengan disiplin, sabar dan baik. Mereka juga membimbing dan memberikan latihan-latihan dengan baik.

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Sarleni R selaku guru bk di SMK Negeri 4 Kepahiang, beliau menuturkan bahwa :

“Kami dalam melakukan kerjasama, kami memiliki tujuan dan prinsip yang sama dalam meningkatkan prestasi belajar memberikan teori secara khusus sehingga anak mampu menguasainya dengan baik. Tetapi kami

⁶³Uun Adeko, *Wawancara*, tanggal 23 Agustus 2019

sebagai guru bimbingan dan konseling (BK) memberikan dukungan dan bimbingan agar anak dapat menguasai dengan baik. Kami selalu memantau dan melihat kegemaran anak, dalam belajar disekolah dan melatih agar dapat prestasi belajar dengan baik.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sarleni R selaku guru bimbingan dan konseling, peneliti menyimpulkan bahwa kerjasama guru bimbingan dan konseling (BK) dengan orang tua sudah terjalin dan terlaksana dengan baik. Tingkat kemampuan yang di miliki anak dapat dilihat dari lingkungan di sekolah dan lingkungan keluarga, guru bk dan orang tua meberikan motivasi pada anak agar mereka dapat mengembangkan potensi dan bakat yang ada.

Peneliti juga mewawancaraiibu Retno Dwijayanti selaku guru bimbingan dan konseling (BK), beliau menyampaikan bahwa:

“Dalam mengetahui kecerdasan anak, kami juga memberikan layanan dan melakukan tes bakat dan kompotensi yang dimiliki setiap siswa, dan kami mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki, kami juga melatih dan memberikan sarana dan prasarana yang baik kepada anak, sehingga anak dapat leluasa dalam mengembangkan dan menentukan penjurusan”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa guru bk memberikan layanan dan melakukan tes bakat dan minat serta kompetensi kepada siswa agar mengetahui bakat dan minat siswa agar bisa dikembangkan untuk menentukan penjurusan selanjutnya.

Untuk mengetahui apa saja bentuk kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar, peneliti juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Ibu Saleha, Ibu Tetti, Ibu

⁶⁴Sarleni R, *Wawancara*, tanggal 23 Agustus 2019

⁶⁵Retno Dwijayanti, *Wawawancara*, tanggal 23 Agustus 2019

Lisnawati, Bapak Muskon, dan Bapak Abu yang merupakan masyarakat Kepahiang, beliau menyampaikan, bahwa :

“Saya sebagai orang tua menjalin kerjasama dengan guru bimbingan konseling (BK), disini kami sebagai orang tua, melakukan kerjasama pasti memiliki tujuan yang sama , kami memiliki anak yang perlu di bimbing agar anak kami bisa mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki anak, anak yang dilatih untuk meningkatkan prestasi belajar dengan baik di sekolah, dan kami memberikan sarana dan prasarana kepada anak, dalam melakukan kerjasama kami saling memberikan dukungan dan kepercayaan satu sama lain dan memberikan sikap tanggung jawab”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa, orang tua mendukung dan ikut mengawasi kegiatan anak dirumah untuk mempermudah guru bk dalam melakukan layanan bimbingan dan konseling

Hal senada juga disampaikan ibu teti selaku masyarakat sekaligus orang tua dari salah satu siswa SMK Negeri 4 Kepahiang, beliau menyampaikan :

“Sebagai orang tua melakukan kerjasama dengan guru bk kami memiliki tujuan yang sama dalam membentuk kerjasama agar dapat meningkatkan prestasi belajar, orang tua memberikan fasilitas sarana dan prasarana ke pada anak dan kami bertanggung jawab, dan memberikan, membimbing anak dirumah”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa kerjasama guru bimbingan dan konseling (BK) dengan orang tua sudah terjalin dan terlaksana dengan baik. Orang tua sangat telaten dalam melihat perkembangan dan mendukung bakat minat anak, orang tua memberikan sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik kedepannya.

⁶⁶Saleha, *Wawancaratanggal* 26 Agustus 2019

⁶⁷Teti, *Wawancaratanggal* 26 Agustus 2019

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Ibu Lisnawati selaku orang tua dari siswa SMK Negeri 4 Kepahiang, beliau menyampaikan :

“Cara kami menumbuhkan bakat dan minat belajar anak, kami memberikan dukungan dan motivasi kepada anak, kemudian dengan cara memberikan sarana dan prasarana yang baik kepada anak sehingga anak dapat mengembangkan bakat dan minat serta potensi yang dimilikinya. Dalam meningkatkan prestasi belajar, kami memberikan fasilitas yang berkenaan dengan bakat dan minat belajar anak dan kami mengetahui seberapa besar potensi yang dimiliki anak agar menjadi lebih naik lagi”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lisnawati dapat disimpulkan bahwa kerjasama guru bimbingan dan konseling (BK) dengan orang tua sudah terjalin dan terlaksana. Orang tua dapat melihat perkembangan minat dan bakat, orang tua memberikan dukungan dan motivasi dalam hal untuk meningkatkan prestasi belajar dan mendapatkan hasil yang baik.

2. Hambatan yang terjadi dalam melakukan kerjasama antara guru Bimbingan dan Konseling dengan orang tua.

Untuk mengetahui apa saja bentuk kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada bapak Uun Adeko, Bapak Muskon, dan Bapak Abu yang merupakan guru bimbingan konseling SMK Negeri 4 Kepahiang, dan Masyarakat Kepahiang yang anaknya sekolah di SMK Negeri 4 Kepahiang, beliau menyampaikan :

Hasil wawancara dengan Uun Adeko selaku guru bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

⁶⁸Lisnawati, *Wawancara* tanggal 24 Agustus 2019

“Dalam melakukan kerjasama pasti memiliki hambatan yang terjadi, memang pada dasarnya masih ada siswa yang kurang percaya diri atau kurang PD terhadap potensi-potensi yang di miliki anak akan tetapi masih ada orang tua yang sibuk dengan pekerjaan tanpa melihat dan memantau perkembangan anak di rumah tapi ada juga orang tua yang tidak mampu mengajar anak dan membimbing anak dalam belajar dan masih anak membawa permasalahan di rumah kesekolah. Akan tetapi kami dan sebagian orang tua sama-sama memberikan motivasi yang nmembangun dan mengerakkan anak agar bisa mengembangkan bakat dan minat serta potensi-potensi yang dimiliki.⁶⁹

Hasil penjelasan guru bimbingan dan konseling di atas dapat disimpulkan, walaupun masih ada siswa yang kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki dan ada orang tua yang belum bisa membimbing anak waktu belajar di rumah dan juga ada salah satu orang tua yang sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak ada waktu untuk anak dan tidak bisa memantau perkembangan anak di rumah dan di sekolah. Akan tetapi guru bimbingan dan koseling dengan orang tua selalu memberikan motivasi pada anak mampu mengembangkan IQ serta minat dan bakat dimiliki sehingga anak bisa mendapat prestasi di berbagai bidang.

Hal senada juga disampaikan bapak Abu selaku masyarakat sekaligus orang tua dari salah satu siswa SMK Negeri 4 Kepahiang, beliau menyampaikan :

“Kami sebagai orang tua melihat perkembangan bakat dan minat serta potensi-potensi yang dimiliki, tapi masih ada juga anak yang kurang percaya diri atas kemampuan yang dimiliki, anak juga masih ada yang malu-malu dalam menunjukkan kemampuan yang ada, dan juga masih ada anak yang kurang tertarik pada pelajaran. Kami pun memiliki faktor-faktor penghambat dalam melakukan kerjasama dan kami sering memiliki perbedaan pendapat satu sama lain akan tetapi kami

⁶⁹ Uun Adeko, *Wawancara*, tanggal 26 Agustus 2019

menyelesaikannya dengan mendiskusikan serta mencari solusi yang baik⁷⁰.

Berdasarkan penjelasan diatas maka diambil kesimpulan, bahwa anak-anak masih banyak yang mampu mengembangkan bakat kemampuan yang ada, karena masih banyak yang anak belum memiliki kepercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki akan tetapi setelah memberikan motivasi dan penguatan dan orang tua juga mengetahui, anak yang memiliki bakat dan minat serta kemampuan dalam satu bidang dan orang tuanya memberikan dukungan untuk mencapai prestasi belajar dalam satu bidang.

C. PEMBAHASAN

1. Bentuk kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar.

Kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan orang tua. Guru bimbingan dan konseling dengan orang tua sudah terjalin kerjasama yang baik dan memiliki tujuan yang sama dalam menciptakan prestasi belajar anak, dan mereka selalu berkerjasama untuk mencerdaskan anak-anak yang dibina, dan juga mereka saling mendukung satu sama lain dalam mendidik anak untuk disiplin, sabar dan baik, kami, kami sebagai guru pembimbing selalu melakukan pemantauan terhadap anak sehingga kami bisa berkunjung kerumah anak dan melihat perkembangan anak belajar anak dirumah dan kami meluangkan meluangkan waktu untuk mengundang orang tua untuk datang kesekolah untuk memberitahu perkembangan anak di sekolah dan kami memberitahu kepada orang tua kemajuan dan kemunduran belajar siswa

⁷⁰Abu, Wawancara, 26 Agustus 2019

serta mereka memberikan wadah atau sarana dan prasarana yang memadai pada anak-anak, agar anak bisa leluasa mengembangkan minat dan bakat kemampuan yang dimiliki anak. Kami sebagai guru BK dan Komite dan pihak sekolah mengundang orang tua setiap enam bulan sekali dalam rangka membahas tentang kemajuan dan kemunduran siswa dalam berprestasi dan kami sama-sama mencari solusi agar anak-anak berprestasi di sekolah. Guru bimbingan dan konseling (BK) dengan orang tua melakukan kerjasama dalam menciptakan prestasi belajar melalui diskusi, saling bertukar pikiran dan memberikan motivasi serta dukungan yang baik satu sama lain. Mereka juga melatih anak, dalam mengembangkan bakat dan minat yang bervariasi dalam menciptakan prestasi belajar, supaya anak lebih bersemangat dan bisa menghasilkan berbagai macam prestasi belajar, walaupun masih ada anak yang kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, guru bimbingan dan konseling (BK) dengan orang tua selalu memotivasi agar anak tidak mudah menyerah dan yakin dengan bakat dan minat serta kemampuan yang dimiliki dan mampu mengembangkan potensinya. Dan pada akhirnya anak bisa mengembangkan potensi yang dimiliki, dan mendapat prestasi belajar.

2. Hambatan yang terjadi dalam melakukan kerjasama guru dan konseling dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar.

Hambatan yang terjadi dalam melakukan kerjasama, yaitu awalnya anak-anak belum mampu mengembangkan minat dan bakat serta potensi yang dimiliki, karena anak masih belum memiliki kepercayaan terhadap

kemampuan yang dimiliki, dan juga kekurangan yang berasal dari orang tua yang kurang mampu mendidik dan ada orang tua yang sibuk sehingga tidak bisa membimbing anak belajar di rumah, selain itu ada siswa yang berkomitmennya kurang sehingga mereka tidak bisa datang ke sekolah, akan tetapi guru bimbingan dan konseling dengan orang tua selalu memberikan motivasi kepada anak dan penguatan bahwa anak memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan dengan latihan-latihan agar mendapatkan prestasi belajar. Tingkat prestasi anak itu sendiri selalu dipantau terus oleh guru bimbingan dan konseling dengan orang tua, mereka selalu berkerjasama dalam membimbing anak dan mencoba meningkatkan prestasi belajar.

Guru bimbingan dan konseling sangat telaten dalam melatih dan mengembangkan kemampuan mereka dapat di maksimalkan dengan baik, dan juga saling mendukung satu sama lain dan sering memberikan masukan saran agar dapat meningkatkan hasil prestasi yang lebih baik lagi, agar kemampuan yang dimiliki dapat di kembangkan dengan baik. Kerjasama kegiatan atau usaha yang dilakukan orang tua atau beberapa pihak untuk mencapai tujuan bersama. Manusia pada hekekatnya memiliki keterbatasan dan ketergantungan dengan sesama manusia lainnya. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa kerjasama, oleh karena itu, manusia disebut juga sebagai makhluk sosial, tetapi juga dapat meluas dalam pergaulan yang melampaui tempat tinggalnya, misalnya dalam lingkungan antara tetangga, masyarakat sekitar, lingkungan sekolah, dan dalam kehidupan berbangsa dan negara.⁷¹

10. Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SLTA Kls 2, Jakarta, 1994), hal. 76

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada tanggal 6 Desember 2018 di SMKN 4 Kepahiang, dan Wawancara kepada guru Bimbingan dan Konseling, dapat diketahui bahwa guru Bimbingan dan Konseling dengan orang tua sudah terjalin kerjasama yang baik dan memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan prestasi belajar.
2. Hambatan yang terjadi dalam melakukan kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan orang tua bahwa anak awalnya belum bisa mengembangkan kemampuan, karena masih memiliki kepercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki, anak tidak berani untuk menampilkan kemampuan yang dimiliki, akan tetapi guru bimbingan dan konseling dengan orang tua selalu memberikan motivasi atau penguatan pada anak yang memiliki kemampuan yang baik dan memberikan latihan-latihan agar mereka mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Dalam penelitian ini akan digambarkan keseluruhan subjek terhadap penelitian serta yang berkaitan dengan permasalahan yang dialami dalam menyesuaikan diri terhadap tugas-tugas perkembangannya dan alasan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif karena peneliti ingin menghasilkan data yang tidak berupa angka akan tetapi data nyata yang berupa kata-kata dan perilaku yang telah diamati oleh peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa guru BK dengan orang tua sudah terjalin kerjasama yang baik dan memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan prestasi belajar dan mereka selalu berkerjasama untuk mencerdaskan siswa yang di bina, mereka juga saling mendukung dalam mendidik anak yang memiliki potensi, dengan disiplin, sabar dan baik. Mereka juga membimbing dan memberikan latihan-latihan dengan baik.

B. Saran

Dalam sasaran ini peneliti melihat bahwa ada beberapa saran terhadap guru bimbingan dan konseling (BK) dan orang tua SMK Negeri 4 kepahiang.

1. Dapat meningkatkan lagi dalam menumbuhkan kemampuan anak dalam membimbing dengan baik secara terus menerus melatih anak-anak agar memiliki kemampuan yang untuk mendapatkan prestasi belajar, dan memberikan motivasi yang membangun anak-anak itu sendiri.
2. Dapat meningkatkan lagi kerjasama dengan guru bimbingan dan konseling di dalam menumbuhkan kemampuan yang di miliki anak, orang tua juga lebih memperhatikan anak dan memberikan motivasi dan memberikan fasilitas kepada anak.

DAFTAR PUSAKA

- Amir Daien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional
- Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan*, Bandung: Pustaka, 2011.
- Chalijah Hasan, *Demensi-Demensi Pendidikan Al-iklas*, Surabaya: 1994.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegeraan SLTA Kls 2, Jakarta, 1994.
- Djamarah, *Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu, 1994.
- File:///D:/Download/08410047 Bab 2.pdf.
- Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- <https://istyas.wordpress.com/prestasi-belajar>
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005.
- Matheu B. Miles et al. Alih Bahasa Tjejep Rohendi Rohidin, *Analisa Data Kualitatif*, Jakarta: UI Pers, 1992.
- MohRoqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Pt Lks Priting Cemerlang, Yogyakarta: 2009.
- MuhaiminAkhmad, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Ar-Ruz Media, 2011.
- Mustaqkim, *Psikologi Pendidika*, Semarang: Fakultas Tarbiyah Walisongo, 2001.
- Nawawi, Hidani, dkk, 1994, *Peneliti Terapan*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2017, PDF.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Rahmat Hidayat, *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*, Curup: LP@STAIN, 2010.
- Sadirman, *Intraksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sigiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan r&b*, Bandung: Alfabeta,2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta,cv,2015.
- Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian*, LP2 STAIN CURUP: Istana Grafika, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT RinrkaCipta, 2002
- Sumadi Subrata, *Metodeologi Penelitian*, Jakarta: Raja GrafindoPersada, 1995.
- Sutarto, *Menejemen Konseling di Sekolah*, Curup: LP@STAIN 2013.
- Slameto, *Belajar dan Faktor –Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta,2010.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Reneka Cipta, 2011.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka. 1991.
- Thantwi, *Menejemen Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Promotor. 1995.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Pustaka Pelajar, Yogyakarta: 2005.

L

A

M

P

I

R

A

N

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Uun Adeko

Jabatan : Guru BK

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Yora Tanca

Nim : 15641019

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka munyusun skripsi yang berjudul "Kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK N 2 Kepahiang"

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, Agustus 2018

Responden



Uun Adeko

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarleni

Jabatan : Guru Bk

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Yora Tanca

Nim : 15641019

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
"Kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan orang tua dalam meningkatkan
prestasi belajar siswa di SMK N 2 Kepahiang"

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk di pergunakan
sebagaimana mestinya.

Kepahiang, Agustus 2018

Responden



Sarleni R



KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 74 /In.34/FT/PP.00.9/08/2019

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** :
- Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd** 19711211 199903 1 004
 - Nafrial, M.Ed** 19790301 200902 1 006

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Yora Tanca

N I M : 15641019

JUDUL SKRIPSI : Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. (Studi Di SMKN 4 Kepahiang)

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada Tanggal 6 Agustus 2019

Dekan,


Inaldi Nural

Tembusan : Disampaikan Yth :

- Rektor
- Bendahara IAIN Curup;
- Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
- Mahasiswa yang bersangkutan;



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Mayor Jenderal S. Parman No. 7 Telp. (0736) 21620 Fax. (0736) 22117,
web:<http://dikbud.bengkulu.go.id> email: dinas@dikbud.bengkuluprov.go.id
Bengkulu 38227

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 189 /BP.SMK/DIKBUD/2019

Dengan memperhatikan surat rekomendasi dari Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah,
Nomor : 910/In.34/FT/PP.00.9/08/2019, tanggal 6 Agustus 2019 Perihal Izin Penelitian, dengan ini Kepala
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Yora Tanca
NPM : 15641019
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Waktu Penelitian : 06 Agustus s.d 06 November 2019
Tempat Penelitian : SMK 4 Kabupaten Kepahiang
Judul Penelitian : Kerjasama Guru Bimbingan Konseling Dengan Orang tua
Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Rekomendasi ini hanya untuk kegiatan penelitian
2. Mentaati peraturan yang berlaku dan menjaga ketertiban selama melaksanakan kegiatan penelitian
3. Setelah tiba di lokasi dan sebelum melaksanakan kegiatan, terlebih dahulu harus melapor dan mendapat izin dari pihak sekolah
4. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
5. Rekomendasi ini berlaku selama waktu yang disebutkan

Demikian surat rekomendasi ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada instansi yang dihubungi mohon memberikan bantuan.

Dikeluarkan di Bengkulu

Pada tanggal, 9 Agustus 2019

An. Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Provinsi Bengkulu
PLH. Kepala Bidang Pembinaan



NIP. 196711201989021001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
2. Kepala SMK 4 Kabupaten Kepahiang
3. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Batang Hari No.103, Kel. Padang Harapan, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu. Telp: (0736) 22044 Fax: (0736) 7342102 SMS: 0819 1935 6001
Website: www.dpmpptsp.bengkuluprov.go.id / Email: dpmpptspbengkuluprov@gmail.com
BLNGKULU 38223

REKOMENDASI

Nomor : 503/82.650/919/DPMPPTSP-P.1/2019

TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 14 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu.
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Hukum Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 910/In.34/FT/PP.00.9/08/2019, Tanggal 06 Agustus 2019 Perihal Rekomendasi Penelitian, Permohonan Diterima Tanggal 08 Agustus 2019.

Nama / NPM : Yora Tanca/ 15641019
Pekerjaan : Mahasiswa
Maksud : Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian : Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
Daerah Penelitian : SMK 4 Kepahiang
Waktu Penelitian/ Kegiatan : 06 Agustus 2019 s/d 06 September 2019
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Hukum Institut Agama Islam Negeri Curup

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/ Bupati/ Walikota Cq. Kepala Badan/ Kepala Kantor Kesbang Pol atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/ menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/ mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Ditetapkan di : Bengkulu Pada
tanggal : 08 Agustus 2019

a.n GUBERNUR BENGKULU KEPALA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI BENGKULU


Ir. HENDY BOERWANTRISNO
Pembina Utama Muda
NIP.19620921 199003 1 003



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
3. Wakil Dekan I Fakultas Hukum Institut Agama Islam Negeri Curup